

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



***ENTREPRENEUR DAN BRANDING STRATEGY PRODUCT* KEPADA GURU NGAJI DI  
PONDOK PESANTREN BAITUL MUTTAQIN**

Disusun oleh:  
**Ketua Tim**  
Yuwono Prianto, S.H., M.H  
NIDN : 0308056302

**Nama Mahasiswa:**  
Annisa Nur Utami/217212010

Indri Septiani/217212039

John Tiel Gosan/217221013

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
OKTOBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode II/Tahun 2022

1. Judul : Workshop *Entrepreneur* Dan *Branding Strategy Product* Kepada Guru Ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Kota Jakarta Barat
2. Nama Mitra PKM : Arifin Rusdi Ketua Yayasan Pondok Pesantren Baitul Muttaqin
3. Ketua Tim PKM
  - a. Nama dan gelar : Yuwono Prianto, S.H., M.H.
  - b. NIDN/NIK : 03008056302
  - c. Jabatan/gol. : Dosen Tetap
  - d. Program studi : Ilmu Hukum
  - e. Fakultas : Hukum
  - f. Bidang keahlian : Filsafat Hukum
  - g. Alamat kantor : Jl. Mina XII Blok J4 No 21 Villa Ilhami, Rt 002/012, Kel. Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang.
- a. Nomor HP/Telepon : 081316409969
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 3 orang
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Indri Septiani/217212039
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Annisa Nur Utami/217212010
  - c. Nama mahasiswa dan NIM : John Tiel Gosan / NIM 217121013
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah mitra : Jl Fajar Baru III No. 14, Rt 02/08
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 16 km
6. a. Luaran Wajib : Jurnal Ilmiah dan Makalah SENAPENMAS 2022  
b. Luaran Tambahan : Artikel Kompas.com
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000,-

Jakarta, 10 Januari 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK : 10381047

Yuwono Prianto, S.H., M.H.  
NIDN: 03008056

## RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat khususnya guru ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin, Cengkareng ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemahaman menjadi *entrepreneur* dan *branding strategy product* sebagai motivasi untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan dalam hal pengelolaan modal, penemuan ide kreatif, pemasaran, management usaha. Kewirausahaan memberikan pengertian sebagai proses dimana seseorang mengambil peluang tanpa bergantung kepada sumber daya yang saat ini mereka kuasai untuk tujuan pemanfaatan barang dan jasa dimasa depan. Pemilihan tema kewirausahaan ini didasarkan pada kondisi faktual di masyarakat pada saat ini, yang menunjukkan keterbatasan kegiatan diluar kurikulum guna menunjang pengetahuan keterampilan tenaga pengajar terhadap pemahaman tentang kewirausahaan yang akan dijadikan contoh kepada peserta didik dan para jamaah tentang bagaimana proses menjadi wirausaha serta tahapan tentang *branding strategy product* dan juga bekal bagi guru ngaji dalam menghasilkan penghasilan tambahan selain mengandalkan Gaji Tenaga Pendidik. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya guru ngaji dan memberikan pengetahuan mengenai peluang menjadi seorang wirausaha muda yang sukses kepada guru ngaji di pondok pesantren Baitul Muttaqin, Cengkareng Kota Jakarta Barat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 Tahapan yaitu tahapan persiapan pengajuan dengan mengajukan proposal dalam pembuatan materi, tahapan pelaksanaan tanya jawab setelah memaparkan materi secara langsung kepada guru, tahapan tahapan akhir berupa penyusunan laporan secara sistematis. Hasil dari penyuluhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman lebih mengenai memulai berwirausaha yang baik serta tahapan strategi branding pada produk serta para guru ngaji mengakui efektifitas adanya kegiatan ini menambah wawasannya di dalam ilmu kewirausahaan yang nantinya akan disalurkan kepada para jamaahnya dan peserta didiknya di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin, cengkareng Jakarta Barat. Hasil penyuluhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dijadikan Luaran berupa prosiding dalam temu ilmiah di acara SENAPENMAS UNTAR 2022 dan Mempublikasikan artikel ke media masa KOMPPAS.COM.

**Kata Kunci:** kewirausahaan, manajemen usaha, *branding strategy product*.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

### A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel\*

Daftar Gambar\*

Daftar Lampiran\*

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	3
 BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN .....	8
2.1 Solusi Permasalahan... ..	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM. ....	8
 BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan... ..	9
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM... ..	9
 BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	10
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
 DAFTAR PUSTAKA .....	14
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);	
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

Catatan :

Laporan Kemajuan PKM dikirimkan dalam bentuk **file pdf dan word (1997/2003)** ke email **abdimas\_monev@untar.ac.id**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat

Gambar 2. Publikasi Kegiatan

Gambar 3. Foto saat menyerahkan buku

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM
- Lampiran 2 Foto-Foto Kegiatan
- Lampiran 3 Luaran wajib
- Lampiran 4 Luarah Tambahan

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Generasi muda yang diharapkan masyarakat Indonesia mempunyai potensi dan peluang yang sangat besar sebagai arus kemajuan ekonomi suatu bangsa sebab bangsa ini masih kekurangan dalam sumber daya dalam memenuhi kebutuhan dalam masyarakat itu sendiri. Dari banyaknya generasi muda yang terjun di dunia kewirausahaan semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan maka dari itu memberikan efek yang cukup besar pada peningkatan kemajuan ekonomi Nasional. Menggali potensi kewirausahaan bagi generasi muda pada saat ini menjadi pembicaraan nasional yang akan dijadikan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat khususnya usia produktif sebagai generasi muda sehingga mereka di usia produkti bisa meningkatkan daya saingnya di bidang perekonomian negara. <sup>1</sup>

Orang-orang berpendapat bahwa Pendidikan bisa menjadi jalan kesuksesan untuk berwirausaha. Seseorang yang ini sukses berwirausaha memang tidak wajib mempunyai predikat sarjana, akan tetapi dengan memperoleh Pendidikan akademik berarti akan banyak kesempatan dan jalan yang terbuka untuk menjadi wirausaha, dikarenakan lebih luas wawasannya dalam melihat peluang bisnis atau usaha yang ada. Kerangka pengembangan berwirausaha dikalangan bagi pendakwah dirasakan sangat penting, khususnya para ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat adalah *agent of change* yang dijadikan contoh bagi peserta didiknya dan juga jamaahnya dalam menanamkan setiap perilaku, tindakan dalam semangat menjalankan kegiatan religius serta bisa sukses menjadi pengusaha. Disamping itu, ilmu kewirausahaan juga sangat dibutuhkan bagi para tenaga pengajar, karena melalui ilmu kewirausahaan ini para tenaga pengajar akan memiliki orintasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif, dan mandiri. <sup>2</sup>

Memiliki peran sebagai pendakwah/tenaga pengajar tidak menjadi halangan untuk sukses dibidang bisnis seperti yang telah dilakukan oleh Ustadz Aa gym yang memiliki dua peran sebagai pendakwah dan juga sebagai pengusaha. Ustadz Aa gym seorang da'i/penceramah agama yang dikenal dengan gaya santun dan ramahnya saat menyampaikan ceramah ternyata sukses di bidang usaha seperti membangun Pondok Pesantren Daarut Tauhid dan MQ Corporation sebagai induk usaha dari radio MQFM Bandung (102.7), MQ Tours and Travel dan PT. Mutiara Qalbun Salim

---

<sup>1</sup> Dindin, Menggali Potensi Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Berbasis Pancasila, Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Volume 1, Nomor 1, Publisitas 2020, (Universitas Pamulang), hal. 1-2.

<sup>2</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 6.

(Perusahaan bergerak diindustri penerbitan buku). Hal ini sebagai potret keseimbangan antara kebutuhan duniawi sebagai pengusaha dan juga akhirat sebagai pendakwah yang bisa berjalan beriringan.<sup>3</sup>

Pendidikan yang memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan adalah Pengetahuan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skil*) bagi para peserta didiknya dari kurikulum yang didapat dan dikembangkan dilingkungan sekolah atau dengan berbagai Pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah seperti Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.<sup>4</sup>



Gambar 1. Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat

<https://beritakotanews.id/pengabdian-masyarakat-dosen-untar-adakan-seminar-perkawinan-di-yayasan-baitul-muttaqin-cengkareng/>

kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru ngaji terkait kurangnya sentuhan pemahaman ilmu kewirausahaan yang menjadi bahan bagi guru ngaji untuk memberikan ilmu yang cukup bagi peserta didiknya, maka dari itu kegiatan ini membuat seminar tentang kewirausahaan. seminar bertema kewirausahaan ini merupakan kewajiban memberikan bekal yang diberikan oleh dosen dan anggota mahasiswa untuk menyalurkan ilmu kewirausahaan yang dimiliki dan dapat mengamalkan profesionalisme disiplin ilmu kepada kalangan masyarakat. Manfaat lain dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan, khususnya mengenai

<sup>3</sup>Dany, Pelajaran Hidup dari AA Gym Sebagai Pengusaha Muslim yang Sukses - Boombastic, 2018, <https://www.boombastic.com/fakta-aa-gym-pengusaha-sukses/207648>, diakses pada tanggal 18 Nopember 2022

<sup>4</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 80.



mengambil peluang menjadi wirausaha dan pengetahuan akan strategi branding produk sebagai langkah awal menjadi wirausaha. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul “Pemahaman *Entrepreneur* dan *Branding Strategy Product* Pada Guru Ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Kota Jakarta Barat” acara ini dilakukan oleh Dosen dan Anggota Mahasiswa Jurusan Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara tahun ajaran 2022/2023 bersama dengan Guru ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin yang beralamat di Cengkareng Jakarta Barat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Guru ngaji pada Pondok Pesantren Baitul Muttaqin yang hadir dapat memperoleh pemahaman tentang kewirausahaan sebagai ilmu pengetahuan untuk melangkah menjadi wirausaha yang handal dimasa depan. Dengan kegiatan ini juga diharapkan kepada Tenaga Pengajar pada Pondok Pesantren Baitul Muttaqin yang masih kekurangan Pendidikan tentang kewirausahaan untuk lingkup sekolahnya menjadi betul-betul memahami potensi diri dan peluang berwirausaha sejak dalam usia produktif.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Melihat apa yang telah dipaparkan di analisis situasi, permasalahan mitra mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan Pemahaman Guru Ngaji mengenai kewirausahaan dengan memanfaatkan kreativitas dan inovatif.
2. Pemahaman mengenai proses atau tahapan menjadi wirausaha seperti manajemen usaha, manajemen resiko usaha mandiri, tata cara pemasaran melalui media online/digital, ilmu strategi *branding* pada produk.

## **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Wirausaha adalah kalimat gabungan dari dua kata yaitu wira dan usaha. Makna Wira yang berarti seorang pejuang, jiwanya seperti pahlawan, dapat diartikan sebagai manusia unggul, memiliki sifat teladan dan berbudi luhur, dapat juga dikategorikan sebagai seorang yang gagah berani dan berwatak agung. Usaha mempunyai makna yaitu perbuatan amal, melakukan pekerjaan atau berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa seperti pejuang atau juga pahlawan yang memiliki sifat teladan untuk melakukan perbuatan yang menjadi tujuannya. Pengertian lain dari wirasusaha adalah seorang yang memiliki keberanian mengambil tindakan secara mandiri dengan mengarahkan segala sumber daya yang ada dan melakukan berbagai upaya melalui kepandaiannya dalam mengenali suatu produk baru, serta menentukan cara memproduksi suatu produk agar menjadi produk yang baru, Menyusun beberapa operasi pengadaan produk baru, memasarkan produk yang

dibuat, serta mengatur permodalan untuk segala operasi yang dibutuhkan sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.<sup>5</sup>

Menurut Jojn J. Kao memberikan definisi tentang berkewirausahaan ini adalah suatu bentuk usaha untuk menciptakan nilai tambahan/keuntungan dari pengenalan kesempatan berbisnis, mengatur manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan berkomunikasi dan manajemen untuk memobilisasikan manusia, uang, dan bahan-bahan baku yang ada atau sumber daya lain yang diperlukan dengan tujuan menghasilkan proyek usaha supaya terlaksana dengan baik.<sup>6</sup>

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahan Kecil Nomor 961 tahun 1995, dicantumkan bahwa kewirausahaan adalah bentuk semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada usaha mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh nilai tambahan yang lebih besar.<sup>7</sup>

Kewirausahaan disebut sebagai proses perkembangan bagi kehidupan manusia, karena kewirausahaan ini berkaitan pada jati diri seseorang, namun yang dimaksud sebagai proses perkembangan bagi kehidupan manusia adalah hal-hal mengenai aspek tertentu seperti aspek kreativitas dari manusia dalam menemukan atau melihat adanya peluang dan mewujudkan peluang itu menjadi realistis pada praktek berwirausaha. Maka dari itu kewirausahaan adalah sebagai proses kemanusiaan yang selalu ada kaitannya dengan kreativitas dan inovasinya dalam melihat adanya peluang, mengorganisasi sumber-sumber yang ditemukan, mengatur pengelolaannya, sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba ataupun nilai tambah yang lebih besar.

Apabila sudah terjun dalam dunia wirausaha serta menginginkan kesuksesan dari usahanya dan terus menjalankan usahanya, maka wirausahawan harus membuat suatu produk baru yang dihasilkan dari berbagai inovasi-inovasi baru sebab dalam dunia bisnis pada zaman sekarang, produk-produk yang dipasarkan atau penawaran pelayanan jasa yang ditawarkan tanpa adanya sebuah inovasi tidak akan berkembang dan mengakibatkan terjadinya kegagalan bagi wirausahawan. Inovasi adalah cara berpikir untuk mengubah peluang yang ada menjadi gagasan baru atau munculnya berbagai ide yang dapat dijadikan terobosan baru dalam berwirausaha<sup>8</sup>.

Ada beberapa cara yang bisa dijadikan dasar untuk menggali serta mengembangkan kemampuan berinovatif pada produk dan jasa pelayanan, antara lain sebagai berikut):<sup>9</sup>

- a. Mengambil suatu tindakan dengan ide ide inovatif
- b. Menciptakan produk dengan ide yang inovatif melalui proses yg sederhana dan mudah untuk dikerjakan
- c. Menentukan target dalam setiap ide inovatifnya
- d. Melakukan uji coba dan merevisi produk baru
- e. Belajar berinovasi dari berbagai pengalaman ataupun dari peluang yang ditemukan
- f. Menghargai seorang karyawan yang memiliki gagasan dengan temuan ide inovatifnya

---

<sup>5</sup> Firmansyah Anang, Roesmawarni Anita, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Surabaya : Qiera Media, tahun 2019), hal. 2.

<sup>6</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 1.

<sup>7</sup> Keputusan Meteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961 tahun 1995, Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil nomor 961/kep/m/xi/1995 (toptenid.com).

<sup>8</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 32.

<sup>9</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 33.

Kreativitas menurut Conny Setiawan adalah kemampuan seseorang dalam menemukan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan baru maupun karya nyata yang relative mempunyai perbedaan dengan yang telah ada sebelumnya. Kreativitas ini didefinisikan menjadi 3 tipe bentuk kreativitas yang berbeda-beda yaitu:<sup>10</sup>

- a. Menciptakan Kreativitas, menciptakan kreativitas adalah proses menemukan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada.
- b. Memodifikasi sesuatu. Maksud dari memodifikasi sesuatu ini adalah bagaimana seseorang mencari berbagai cara untuk membentuk fungsi-fungsi baru atau menjadikan sesuatu menjadi berbeda penggunaannya oleh orang lain.
- c. Mengombinasikan suatu hal. Mengombinasikan sesuatu dari dua hal atau lebih yang pada sebelumnya tidak saling berhubungan.

Pemahaman manajemen usaha adalah melakukan kegiatan untuk mengatur berbagai hal dalam menjalankan suatu usaha sehingga yang menjadi tujuan usaha diharapkan untuk sukses dan tercapai sesuai keinginan, manajemen usaha ini dimanfaatkan seorang wirausaha untuk mengatur pengelolaan produksi bahan, mengelola laporan keuangan, mengelola jumlah stok barang ataupun jumlah bahan baku, mengelola berbagai asset yang dimiliki wirausaha dan mengatur strategi pemasaran serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan usahanya.

Proses untuk mencapai kesuksesan usaha ini menjadi bagian dari adanya fungsi dari manajemen usaha, Adapun manfaat fungsi yang ada dalam penerapan manajemen usaha ialah sebagai berikut: <sup>11</sup>

a. *Planning/Perencanaan*

Perencanaan yang dimaksud adalah suatu proses menentukan arah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan-tujuan dalam mencapai kesuksesan yang diinginkan seperti perencanaan meningkatkan laba dan memperluas pasar.

b. *Organizing/organisasi*

Pengorganisasian memiliki fungsi sebagai proses mengelompokkan berbagai pembagian rencana kegiatan atau jobdesk dalam setiap unit-unit yang sudah ditentukan, gunanya untuk mengetahui dengan jelas tugas dan wewenang tanggung jawab serta menciptakan hubungan kerja sesama unit dengan baik. Hasil daripada adanya pengorganisasian ini adalah terbuknya suatu struktur kerja yang sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

c. *Actuating/Menggerakkan*

Menggerakkan atau melaksanakan suatu rencana kegiatan yang telah disusun ini adalah bentuk usaha untuk mensukseskan setiap kegiatan atau target pekerjaan yang dibuat. Dalam menjalankan fungsi dari leadership seorang pemimpin atau manajer memberikan pengarahan, perintah, petunjuk, dan memberi motivasi untuk melaksanakan target pekerjaan berdasarkan kepada perencanaan yang telah dibuat dan disepakati oleh keinginan wirausaha.

d. *Controlling/Melakukan Pengawasan*

Melakukan berbagai pengawasan terhadap setiap perkembangan usaha yang sedang dijalankan adalah salah satu fungsi manajemen usaha dalam mengukur dan menilai bahwa target yang telah ditentukan berjalan dengan baik, adapun terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, seorang pemimpin atau manajer bisa membina para pekerja atau setiap divisi yang bertanggung jawab dalam

---

<sup>10</sup> Lila bismila, *model manajemen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah*, jurnal Entrepreneur dan entrepreneurship, Volume 5, Publisitas Maret 2016, (Jurusan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), hal. 24.

<sup>11</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, Cetakan ke-14, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, tahun 2021), hal. 64.

target usaha yang telah disusun dengan segera dapat dikendalikan agar Kembali pada rencana yang ada.

Kata Branding berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata brand yang mempunyai arti dalam Bahasa Indonesia berarti merek. Namun dalam penggunaannya, kata brand dan branding memiliki arti yang berbeda, jika kata brand ialah dimaknai dengan merek sedangkan pengertian Branding itu sendiri yaitu berbagai kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan bertujuan untuk mengenalkan dan membesarkan sebuah brand atau merek. Branding dalam prosesnya dapat diartikan sebagai upaya komunikasi untuk mengenali apa yang dibuat sedemikian rupa dan terencana oleh sebuah perusahaan menjadi terkenal dan diingat oleh kalangan masyarakat, dimana tujuannya adalah membangun kesadaran merek tersebut menjadi hak paten milik perusahaan dan juga sebagai iklan untuk mengenalkan brand baru atau yang sudah ada menjadi lebih terkenal dibandingkan merek atau brand milik perusahaan lainnya.<sup>12</sup>

Kegiatan branding ada beberapa jenis yaitu:<sup>13</sup>

*a. Personal Branding*

Cara pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menggandeng nama seorang public figure, seperti halnya seorang selebriti, politisi dan musisi. Dengan adanya menggandeng public figure, sebuah brand akan lebih mudah dikenal dan diingat di kalangan masyarakat baik di dalam negeri maupun di dunia internasional.

*b. Corporate Branding*

Melakukan Kegiatan Branding yang pastinya bertujuan untuk meningkatkan reputasi sebuah nama perusahaan di pasar ekonomi, meliputi semua aspek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, mulai dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan hingga kontribusi pemasaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap masyarakat luas.

Melakukan Branding pada produk mempunyai suatu tujuan yaitu mendorong semua konsumen agar lebih memilih produk yang dimiliki perusahaan yang melakukan branding tersebut daripada produk perusahaan lainnya atau pesaing.

*c. Geographic Branding*

Kegiatan pengenalan lokasi branding ini bertujuan memberikan suatu gambaran atau penjelasan singkat dari sebuah lokasi produk atau jasa pada saat disebutkan oleh seseorang.

*d. Cultural Branding*

Kegiatan Branding juga dilakukan untuk mengembangkan reputasi baik mengenai penggunaan produknya baik bagi lingkungan dan orang dari lokasi tertentu atau kebangsaan.

Selama ini masyarakat luas mempunyai anggapan bahwa kegiatan branding adalah membuat desain logo, slogan, kartu nama, dan menyebarkan brosur di jalanan. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa memiliki sebuah logo dianggap sudah memiliki “branding”. Sebenarnya hal-hal yang disebutkan di atas hanyalah bagian atau komponen kecil saja dalam sebuah proses melakukan

---

<sup>12</sup>Ahmad budi sulistio, *branding sebagai inti dari promosi bisnis*, <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/Branding-Sebagai-Inti-Dari-Promosi-Bisnis>, Diakses pada tanggal 15 September 2022, hal. 1.

<sup>13</sup>Ahmad budi sulistio, *branding sebagai inti dari promosi bisnis*, <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/Branding-Sebagai-Inti-Dari-Promosi-Bisnis>, Diakses pada tanggal 15 September 2022, hal. 12.

branding. Singkatnya, melakukan branding merupakan sebuah usaha menyampaikan suatu pesan atau kesan yang konsisten dan tepat sasaran.<sup>14</sup>



Gambar 2. Publikasi Kegiatan

Pemahaman materi kewirausahaan yang disampaikan kepada guru ngaji ini menitikberatkan kepada aspek kreativitas dan inovasi serta pemahaman management usaha serta ilmu dalam memasarkan produknya melalui pengenalan suatu strategi branding pada produk, karena menurut hasil dari pengabdian ini dengan sifat kreativitas dan inovasi seseorang dapat menemukan sebuah peluang. Tidak semua orang dapat melihat peluang dengan jelas dan tidak semua orang mampu mewujudkan peluang yang dapat menciptakan nilai tambah, dan tidak semua orang yang sudah terjun dalam berwirausaha mengetahui konsep berwirausaha dengan memahami manajemen usaha serta pengetahuan mengenai strategi branding produk yang tepat.<sup>15</sup>

Dalam melaksanakan seminar tentang kewirausahaan ini memberikan konsep bahwasanya menggunakan segenap daya dan upaya dengan adanya kreativitas dan inovasi yang dihasilkan kita bisa mengelola lingkungan sedemikian rupa dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat digunakan sebagaimana mestinya.<sup>16</sup>

Setelah pelaksanaan seminar ini selesai, kami menerima pengakuan dari Pengurus Pondok Pesantren Daarul Baitul Muttaqin bahwasanya adanya kegiatan ini dipandang sangat penting dan bermanfaat tidak hanya bagi tenaga pengajar juga bekal ilmu yang dapat disalurkan kepada peserta didiknya di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin, para peserta atau guru ngaji sangat antusias setelah pemaparan materi yang telah disampaikan oleh pembicara karena melalui seminar ini para peserta atau guru ngaji memiliki peningkatan wawasan serta pemahaman mengenai kewirausahaan khususnya ilmu strategi branding yang tepat, manajemen usaha yang baik.

---

<sup>14</sup>Ahmad budi sulistio, *branding sebagai inti dari promosi bisnis*, <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/Branding-Sebagai-Inti-Dari-Promosi-Bisnis>, Diakses pada tanggal 15 September 2022, hal. 3.

<sup>15</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2011), hal. 2.

<sup>16</sup> Naswan Suharsono, *Pendidikan Kewirausahaan dari Teori ke Aplikasi Model Patriot Sejati*, Cetakan ke-1, (PT RajaGrafindo, tahun 2018), hal. 12.

## BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### 2.1 Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi masalah yang dialami mitra berupa pembekalan pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu kewirausahaan dan branding strategi produk sebagai bekal memulai usaha dan menjadi peran guru ngaji serta pengusaha yang sukses dan mandiri yang dikemas dalam bentuk kegiatan penyuluhan ilmu pengetahuan kepada Para Guru Ngaji Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2022 dengan tema “Workshop *Entrepreneur Dan Branding Strategy Product* Pada Guru Ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Kota Jakarta Barat”. Penyuluhan kewirausahaan ini sangat diminati oleh para peserta Guru Ngaji Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya antusiasme peserta yang hadir yaitu seluruh guru ngaji bahkan bu Nyai pesantren turut mengikuti kegiatan ini, serta mendapat pengakuan dari Pengurus Pondok tentang pentingnya kegiatan materi kewirausahaan ini dipaparkan untuk para guru ngaji serta ilmu yang telah didapat dari kegiatan ini dapat disalurkan kepada para peserta didik dan juga para jamaahnya, serta banyak pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para peserta kepada pembicara saat sesi tanya jawab, hal ini bentuk dari terlaksananya ruang diskusi antara peserta dan pembicara.

### 2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN <b>atau</b>	<del>Draft/sudah submit</del>
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	<del>Draft/sudah submit</del>
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	<del>Draft/sudah submit</del>
2	Publikasi di media massa	<del>Draft/sudah submit</del>
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<del>Draft/terdaftar</del>
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	<del>Draft/sudah disusun</del>
5	Model/purwarupa/karya desain <b>atau</b>	<del>Draft/sudah disusun</del>
6	Buku ber ISBN	<del>Draft/sudah disusun</del>

## **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Tahapan/langkah-langkah Pelaksanaan**

#### **a. Tahapan Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- 1) Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada mitra yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pembuatan modul presentasi oleh pembicara.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan sebanyak satu kali di Ponpes Baitul Muttaqin, Cengkareng, Jakarta Barat, Indonesia. Kegiatan ini akan dibagi dalam dua tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama berupa pengisian materi oleh pembicara mengenai kewirausahaan
- 2) Tahap kedua tanya jawab berkaitan dengan materi kewirausahaan yang telah di paparkan

#### **c. Tahap akhir**

Tahap akhir terdiri dari pembuatan hasil laporan kegiatan dan pengumpulan hasil kegiatan

### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra dalam kegiatan PKM ini berpartisipasi dengan mengumpulkan seluruh guru ngaji yang ingin mendalami pengetahuan mengenai kewirausahaan serta menyediakan tempat untuk menyampaikan materi.

### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).**

Ketua tim bertugas memberikan materi mengenai kewirausahaan. Sementara anggota tim bertugas untuk mengurus administrasi serta membantu operasional kegiatan.

## BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

### 4.1. Data Mitra

Pondok Pesantren Baitul Muttaqin di Jalan Fajar Baru III Nomor 03, Rt/Rw 03/08, Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Dalam hal ini Bapak Arifin Rusdi, S.Ag, S.pd selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Baitul Muttaqin, untuk bekerjasama dengan kami dalam kegiatan penyuluhan yang bertema “Workshop *Entrepreneur Dan Branding Strategy Product* Pada Guru Ngaji di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Kota Jakarta Barat”.

### 4.2. Analisis Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dari tahapan persiapan yaitu membuat proposal dan mengurus administrasi perizinan pada mitra yang memberikan tempat pelaksanaan kegiatan, setelah itu tim membuat modul atau bahan yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Masjid Pondok Pesantren Baitul Muttaqin dengan dihadiri oleh para Guru Ngaji.



Gambar 3. Foto saat menyerahkan buku

Dalam Pelaksanaan Kegiatan ini pada tanggal 6 Oktober 2022 dihadiri sebanyak 60 orang, susunan ini terdiri dalam:

1. Salam pembuka dan kata sambutan oleh bapak Arifin Rusdi, S.Ag, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat.
2. Pembukaan dan pemahaman materi tentang pemahaman kewirausahaan, manajemen usaha dan strategi branding produk dan bekal kepada para guru ngaji untuk di paparkan lagi kepada peserta didik di Pondok Pesantren Baitu Muttaqin oleh pembicara Yuwono Prianto, S.H.,



M.H. beserta anggota tim pembicaranya yaitu Indri Septiani S.H., Annisa Nur Utami, S.H., John Tiel Gosan, S.H.

3. Sesi Tanya jawab Antara Pembicara dan Peserta seminar dan Penutupan acara oleh Bapak Yuwono Prianto, S.H., M.H dan bapak Arifin Rusdi.
4. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah Pembuatan dan pengumpulan hasil laporan yang akan di serahkan kepada lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara Jakarta dalam bentuk seminar penyuluhan hukum mengenai kewirausahaan yang di laksanakan secara langsung di Masjid Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat dalam materi kegiatan ini, Peserta memperoleh pendalaman materi mengenai ilmu kewirausahaan, manajemen usaha serta Langkah memulai usaha dengan menerapkan strategi branding produk, selain itu para peserta juga aktif bertanya kepada pembicara seputar permasalahan yang sedang dihadapi atau dialami oleh peserta, sehingga peserta lainnya dapat mendalami dan mengerti langkah-langkah yang harus diambil apabila mengalami kejadian serupa. Pertemuan diakhiri dengan pembagian konsumsi makan siang kepada peserta dan pengurus Pondok Pesantren. Berikut terlampir publikasi yang di lakukan untuk kegiatan seminar penyuluhan hukum yang diadakan di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin Cengkareng Jakarta Barat.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Kewirausahaan disebut sebagai proses perkembangan bagi kehidupan manusia, karena kewirausahaan ini berkaitan pada jati diri seseorang, namun yang dimaksud sebagai proses perkembangan bagi kehidupan manusia adalah hal-hal mengenai aspek tertentu seperti aspek kreativitas dari manusia dalam menemukan atau melihat adanya peluang dan mewujudkan peluang itu menjadi realistis pada praktek berwirausaha. Maka dari itu kewirausahaan adalah sebagai proses kemanusiaan yang selalu ada kaitannya dengan kreativitas dan inovasinya dalam melihat adanya peluang, mengorganisasi sumber-sumber yang ditemukan, mengatur pengelolaannya, sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba ataupun nilai tambah yang lebih besar. Pemahaman materi kewirausahaan yang disampaikan kepada guru ngaji ini menitikberatkan kepada aspek kreativitas dan inovasi serta pemahaman management usaha serta ilmu dalam memasarkan produknya melalui pengenalan suatu strategi branding pada produk, karena menurut hasil dari pengabdian ini dengan sifat kreativitas dan inovasi seseorang dapat menemukan sebuah peluang. Pemahaman manajemen usaha adalah melakukan kegiatan untuk mengatur berbagai hal dalam menjalankan suatu usaha sehingga yang menjadi tujuan usaha diharapkan untuk sukses dan tercapai sesuai keinginan, manajemen usaha ini dimanfaatkan seorang wirausaha untuk mengatur pengelolaan produksi bahan, mengelola laporan keuangan, mengelola jumlah stok barang ataupun jumlah bahan baku, mengelola berbagai asset yang dimiliki wirausaha dan mengatur strategi pemasaran serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan usahanya.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan mengadakan seminar tentang kewirausahaan ini yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Baitul Muttaqin ini menjadi bekal bagi para tenaga pengajar untuk menyalurkan kembali ilmunya kepada peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Guru ngaji ini dilaksanakan pada pukul 09-00 sampai 11.30 WIB, setelah pemaparan materi para guru ngaji mengajukan tanya jawab mengenai persoalannya di kewirausahaan serta pengalaman-pengalaman yang telah menjadi wirausaha. Setelah tanya jawab para pembicara memberikan pertanyaan kepada guru ngaji dan bagi guru ngaji yang menjawab mendapatkan hadiah berupa buku sebagai bahan baca.

## 5.2 SARAN

Bentuk dan saran-saran yang dapat peneliti ajukan untuk pengabdian masyarakat selanjutnya ialah:

- 1) Memperkaya penelitian kewirausahaan menggunakan variable yang tepat serta melakukan praktek kewirausahaanya
- 2) Menambah subjek penelitian agar hasil dari penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain.
- 3) Menambah pengetahuan kepada subjek mengenai sangat pentingnya Pendidikan kewirausahaan untuk memulai berwirausaha
- 4) Ikut mendukung dan mengawasi proses memulai berwirausaha dengan pengetahuan yang sudah disampaikan
- 5) Penelitian kewirausahaan ini di harapkan dapat membuka wawasan seseorang agar dapat memahami dan mengerti dampak negativenya jika seorang wirausaha pemula dalam memulai usaha tanpa mengetahui ilmu kewirausahaan khususnya dalam manajemen usaha dan branding produk yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Firmansyah Anang, Roesmawarni Anita, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Surabaya : Qiera Media, tahun 2019)
2. Naswan Suharsono, *Pendidikan Kewirausahaan dari Teori ke Aplikasi Model Patriot Sejati*, Cetakan ke-1, (PT RajaGrafindo, tahun 2018)
3. Kasmir, *Kewirausahaan*, Cetakan ke-14, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, tahun 2021)
4. Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, tahun 2016)
5. Lila bismila, *model manajemen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah*, jurnal Enterpreneur dan entrepreneurship, Volume 5, Publisitas Maret 2016, (Jurusan Ekonomi, Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
6. Ahmad budi sulistio, *branding sebagai inti dari promosi bisnis*, <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/Branding-Sebagai-Inti-Dari-Promosi-Bisnis>, Diakses pada tanggal 15 September 2022.
7. Haura Hafizhah, *Menko PMK: Usia Produktif masih banyak yang menganggur*, publikasi : 28 Mei 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qts14v384/menko-pmk-usia-produktif-masih-banyak-yang-menganggur>, diakses pada tanggal 28 September 2022.
8. Keputusan Meteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961 tahun 1995, Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil nomor 961/kep/m/xi/1995 (toptenid.com), diakses pada tanggal 15 September 2022.

## LAMPIRAN

Lampiran 1  
Materi yang disampaikan ke Mitra





## Definisi KEWIRAUSAHAAN

Secara Umum

kewirausahaan berasal dari kata dasar Wirausaha. Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira yang berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961 tahun 1995, dicantumkan bahwa:

kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.



### Kewirausahaan Menurut Para Ahli



#### 1 Soeparman Spemahamidjaja

Suatu kemampuan (Ability) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat kiat dan proses menghadapi tantangan hidup

#### 2 S. Wijandi

Suatu Sifat keberanian, ketamaan dalam keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri.

#### 3 Drucker

Suatu Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*)

#### 4 Zimmer

Suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan

#### 5 Thomas W Zimmer

Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi oleh setiap orang

#### 6 Soeharto Prawiro

Suatu nilai yang diperlukan untuk memulai usaha (*start-up phase*) dan perkembangan (*Venture growth*)

## TOPIK PEMBAHASAN

- 1 Definisi Kewirausahaan
- 2 Tipe Entrepreneur
- 3 Cara Mendirikan Usaha
- 4 Cara Memperoleh Modal
- 5 Teknik menentukan lokasi yang strategis
- 6 Strategi Pemasaran
- 7 Strategi Brand pada Produk

## TUJUAN BERWIRAUSAHA

Dengan Berpegang Pada Syariat Islam, Berwirausaha Mempunyai Tujuan Dalam Empat Hal.

**1. Profit**  
Profit berupa materi dan benefit berupa non materi. Profit berupa materi diperoleh dengan melakukan bisnis dengan cara yang halal dengan tidak menghalalkan segala cara



**3. Keberlangsungan**  
Setiap usaha diharapkan selalu mengalami pertumbuhan. Untuk menjaga keberlangsungan usaha harus dibuat suatu perencanaan dan tidak lupa dengan tetap berlandaskan syariat islam.

**2. Pertumbuhan**  
Setelah target berupa materi sudah didapatkan sebuah usaha harus dijaga agar tetap tumbuh dan mengalami kenaikan terus. Untuk menjaga agar usaha tumbuh dari tahun ke tahun, maka pelaku usaha harus meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan, agar konsumen tetap senang membeli atau memakai jasa yang disediakan.

**4. Ridha Allah Swt.**  
Semua yang dilakukan oleh seorang muslim harus memiliki tujuan akhir yaitu keberkahan dari Allah Swt. Keberkahan yang diperoleh dari Allah diperoleh dengan menjalankan semua Syariat Islam dan menjalankan semua kegiatan bisnisnya dengan berdasarkan Syariat Islam.

## KARAKTERISTIK WIRUSAHA SYARIAH

### 1. Proaktif

Proaktif adalah suka mencari informasi yang ada hubungannya dengan usaha yang digeluti. Dengan bahan informasi yang didapatkan maka ia akan tahu bagaimana menyusun strategi untuk menghadapi persaingan pasar.

### 2. Produktif

Salah satu kunci untuk sukses adalah selalu ingin mengeluarkan uang untuk hal-hal yang produktif dari pada bersifat Konsumtif.

### 3. Pemberdaya

Seorang wirusaha adalah pemberdaya atau memberdayakan orang lain. Seorang wirusaha sejati biasanya sangat mengerti manajemen bagaimana merangai pekerjaan dengan membagi habis dan memberdayakan orang lain yang ada dalam pembinaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, disisi lain tujuan bisnis atau usaha tercapai, disisi lain karyawanya juga mendapatkan pengalaman.

### 4. Tangan di atas

Seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah saw salah satu hadisnya "Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah". Dan banyak sekali di dalam al-Quran yang menyebutkan perintah bersedekah atau berinfaq. Salah satunya adalah QS. AL-Baqarah ayat 274.

Artinya, "Orang-orang yang menginfakan hartanya di waktu malam dan siang secara sembunyi dan terang-terangan maka mereka mendapat pahala dari Tuhanya. Maka tidak ada ketakuran atas mereka dan tidak ada berduka cita bagi mereka."

## TIPE ENTREPRENEUR

Mereka yang dapat dikatakan sebagai seorang entrepreneur

a. Pedagang



b. Saudagar



c. Pengusaha



d. Legal Preneur/Konsultan Hukum



e. Industrial



f. Pialang/Broker



g. Pengusaha Waralaba



h. Investore dll





## CARA MENDIRIKAN USAHA

### 1. Faktor Keluarga Pengusaha

Pengusaha yang memulai usaha karena faktor keluarga dari mulai orang tua atau saudara biasanya diminta untuk meneruskan usahanya atau membuka cabang baru atau usaha baru. Dengan demikian mulai dari modal sampai bahan-bahan sampai manajemen sang pengusaha pemula tinggal mengikuti yang sudah ada.

### 2. Sengaja terjun menjadi pengusaha

Sengaja terjun menjadi pengusaha artinya seseorang dengan sengaja mendirikan usaha. Biasanya mereka belajar dari kesuksesan orang lain. Mereka mengikuti contoh dari pengusaha yang ada dengan mencari modal atau bermitra dengan orang lain. Model ini biasanya dilakukan oleh mereka berstatus pegawai, namun memiliki naluri bisnis.

### 3. Kerja sampingan atau iseng

Usaha ini biasanya dilakukan oleh mereka yang mencoba menjual atau memproduksi sesuatu skala kecil untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi, usahanya ini ternyata terus meningkat. Meningkatnya pesanan atau permintaan ini terus direspon oleh pemilik dengan menambah modal dan kapasitas produksi. Maka, kegiatan yang semula dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang senggang justru menjadi kegiatan yang memberikan hasil atau laba yang luar biasa.

## Lanjutan

### 4. Coba-coba

Memulai usaha dengan coba-coba banyak dilakukan dan juga menuai kesuksesan. Usaha ini biasanya dilakukan oleh mereka yang belum memiliki pengalaman, mereka yang kesulitan mencari pekerjaan, atau mereka yang baru terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun demikian, tidak sedikit usaha yang diawali dengan coba-coba ini mencapai kesuksesan.

### 5. Terpaksa

Faktor usaha terpaksa memang jarang terjadi, namun berdasarkan hasil penelitian ternyata ada beberapa wirausahawan yang berhasil karena keterpaksaan. Mereka biasanya membuka usaha karena kehilangan pekerjaan atau menganggur. Sebagai contoh lulus sarjana Bang Aras mengajukan lamaran pekerjaan ke berbagai perusahaan, namun tidak pernah diterima menjadi pegawai. Kemudian dia memutuskan untuk berwirausaha. Langkah melakukan wirausaha di jelankan setenga hati, namun kenyataannya usahanya memberikan hasil yang lumayan dan waktu relative singkat membuat bang aras semakin bersemangat untuk memajukan usahanya.

## Lanjutan

### 5. Takwa

Seorang muslim dalam berbisnis harus selalu mengingat Allah dalam aktifitas mereka. Memiliki kesadaran penuh untuk dapat responsive terhadap prioritas-prioritas yang telah ditetapkan oleh Sang MahaKuasa seperti Melaksanakan waktu Sholat.

### 6. Amanah

Amanah adalah dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan roda bisnis, setiap pengusaha harus bertanggung jawab atas suatu usaha dan pekerjaan atau jabatan yang telah dipilihnya.

### 7. Sikap Adil

Yang dimaksud keadilan dalam wirausaha adalah kebijakan upah bagi karyawan. Tujuan utama pemberi upah adalah agar para pegawai mampu memenuhi segala kebutuhan pokok hidup mereka. Sehingga mereka tidak terdorong untuk melakukan Tindakan yang tidak dibenarkan untuk sekedar memenuhi nafkah diri dan keluarganya (Tidak Korupsi).

## Lanjut

### an

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan atau pelaku usaha dalam menentukan harga disesuaikan dengan tujuan usaha.

#### 1. Untuk bertahan Hidup

Jika tujuan pelaku usaha atau perusahaan dalam menentukan harga adalah untuk bertahan hidup, penentuan harga dilakukan semurah mungkin, tujuannya adalah agar produk atau jasa yang ditawarkan laku dipasaran dengan harga murah, tetapi masih dalam kondisi yang menguntungkan.

#### 2. Untuk memaksimalkan laba

Penentuan harga bertujuan agar penjualan meningkat, sehingga laba menjadi maksimal, penentuan harga biasanya dapat dilakukan dengan harga murah atau tinggi.

#### 3. Untuk memperbesar *market share*

untuk memperbesar *market share* maksudnya ialah untuk memperluas atau memperbesar jumlah pelanggan. Penentuan harga yang murah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pelanggan pesaing beralih ke produk yang ditawarkan.

#### 4. Mutu produk

Tujuan penentuan harga dengan mempertimbangkan mutu produk adalah memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi atau lebih tinggi dari kualitas pesaing.

#### 5. Karena Pesaing

Penentuan harga dengan melihat harga pesaing bertujuan agar harga yang ditawarkan lebih kompetitif dibandingkan aharga yang ditawarkan pesaing, harga bisa melebihi pesaing untuk produk tertentu atau bisa lebih rendah.

## Teknik menentukan lokasi yang strategis

### Pertimbangan Untuk menentukan lokasi yang tepat

1. Jenis usaha yang dijalankan
2. Sekat dengan konsumen atau pasar
3. Dekat dengan bahan baku
4. Ketersediaan tenaga kerja
5. Sarana dan prasarana (listrik, air, transportasi)
6. Dekat dengan pusat pemerintahan
7. Kemudahan untuk melakukan ekspansi atau perluasan
8. Kondisi adat istiadat, budaya, sikap masyarakat setempat
9. Hukum yang berlaku di wilayah setempat.



### Keuntungan yang diperoleh dengan mendapatkan lokasi yang tepat adalah:

1. Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memuaskan
2. Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan baik jumlah maupun kualifikasinya
3. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong dalam jumlah yang diinginkan secara terus-menerus.
4. Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha karena biasanya sudah diperhitungkan untuk usaha perluasan lokasi sewaktu-waktu
5. Memiliki nilai atau harga ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.
6. Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

## BIDANG USAHA YANG DAPAT DIGELUTI UNTUK PEMULA SESUAI MINAT DAN BAKAT TERUTAMA UNTUK USAHA KECIL.

1. Sektor Kecantikan
2. Sektor keterampilan
3. Sektor konsultan
4. Sektor perdagangan
5. Sektor Pendidikan
6. Sektor Percetakan
7. Sektor Seni
8. Sektor Kesehatan
9. Sektor Pariwisata
10. Dan banyak lagi.

Untuk menentukan bidang usaha yang akan digeluti tergantung dari beberapa faktor berikut:

1. Minat atau bakat
2. Modal
3. Waktu
4. Laba
5. Pengalaman

## Strategi Pemasaran

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan suatu produk adalah:

### 1. Menentukan Logo

Logo merupakan ciri khas suatu perusahaan produk, dalam menentukan logo harus memiliki arti, menarik perhatian dan mudah diingat.

### 2. Menciptakan Merek

Merek merupakan suatu tanda bagi konsumen untuk mengenal barang atau jasa yang ditawarkan, menciptakan merek harus mempertimbangkan seperti mudah diingat, terkesan hebat dan modern, menarik perhatian.

### 3. Menciptakan Kemasan

Kemasan merupakan pembungkus suatu produk. Penciptaan kemasan juga harus memenuhi berbagai persyaratan seperti, kualitas kemasan (tidak mudah rusak),

### 4. Keputusan Label

Label merupakan sesuatu yang diletakan pada produk yang ditawarkan dan merupakan bagian dari kemasan. Didalam label harus menjelaskan:

- Siapa yang membuat
- Dimana dibuat
- Kapan dibuat
- Cara menggunakannya
- Waktu kadaluwarsa
- Dan informasi lainnya.

## Strategi Brand pada Produk

Brand berasal dari kata dasar brand yang dalam Bahasa Indonesia berarti merek. Dalam penggunaannya, brand dan branding mempunyai arti yang berbeda, jika kata brand berarti merek sedangkan pengertian Branding ini sendiri adalah berbagai kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk membangun dan membesarkan sebuah brand atau merek. Proses branding juga bisa diartikan sebagai upaya komunikasi yang dibuat sedemikian rupa dan terencana oleh sebuah perusahaan, dimana tujuannya adalah membangun kesadaran merek dan membuat merek tersebut menjadi lebih terkenal.



Kegiatan branding ada beberapa jenis yaitu:

#### a. Personal Branding

Alat pemasaran yang digunakan untuk menopang nama seorang public figure, seperti selebriti, politisi dan musisi. Dengan mengangkat public figure, branding akan lebih mudah melekat di mata masyarakat.

#### b. Corporate Branding

Branding yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi sebuah perusahaan diperusahaan di pasar, meliputi semua aspek yang dimiliki perusahaan tersebut, mulai dari produk/jasa yang ditawarkan hingga kontribusi karyawan terhadap masyarakat.

#### c. Product Branding yang bertujuan mendorong konsumen agar lebih memilih produk yang dimiliki perusahaan daripada produk pesaing.

#### d. Geographic Branding

Branding yang bertujuan memunculkan gambaran dari sebuah produk atau jasa saat nama lokasi tersebut disebutkan oleh seseorang.

#### e. Cultural Branding

Branding yang bertujuan mengembangkan reputasi mengenai lingkungan dan orang dari lokasi tertentu atau kebangsaan.



Lampiran 2  
Foto-foto



Lampiran 3.  
Luaran wajib

---

Nomor : 107A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2022

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

**Bapak/Ibu Yuwono Prianto, Annisa Nur Utami, Indri Septiani<sup>3</sup> dan John Tiel Gosan**  
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: **107A**

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: **“PEMAHAMAN ENTREPRENEUR DAN BRANDING STRATEGY PRODUCT KEPADA GURU NGAJI PONDOK PESANTREN DAARUL BAITUL MUTTAQIN”**

Dinyatakan: **Diterima di PROSIDING**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil *review* (terlampir) melalui email: [senapenmas@untar.ac.id](mailto:senapenmas@untar.ac.id) paling lambat tanggal **17 Oktober 2022** dengan subjek email dan nama file: **ID - Revisi**.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan **registrasi paling lambat tanggal 17 Oktober 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua Panitia SENAPENMAS 2022



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

Lampiran 4.  
Luaran tambahan (dapat lebih dari satu)

